Harian Angkatan Bersenjata
Tgl:17 Desember 1974.

Pameran Besar 83 Pelukis Tampilkan 240 Lukisan

Jakarta, 17 Des. (AB).

240 buah lukisan kontemporer yang merupakan hasil karya 83 orang pelukis dari seluruh Indonesia, mulai tanggal 18 sampai 31 Desember 1974 akan dipamerkan di tiga tempat di Jakarta. Yakni di Ruang Pameran Taman Ismail Marzuki, Gedung Kebangkitan Nasional dan Museum Pusat. Penyelenggaraan Pameran Besar Lukisan Indonesia ini diadakan dalam rangka Pesta Seni 1974 yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta.

Setiap pelukis untuk sementara hanya diperkenankan mengirimkan 3 buah lukisannya yang merupakan karya yang dipilihnya sendiri. Dari pameran ini akan dipilih karya-karya lukisan yang menonjol oleh sebuah team juri yang terdiri dari 7 orang. Yakni: Popo Iskandar, Afandi, Rusli, Fajar Sidik, Sujoko, Alex Papadimetru dan Umar Khayam.

Dua tahun sekali.

Umar Khayam, salah seorang anggota Komite Seni Rupa DKJ dan Juga juri dalam pameran ini, dalam keterangannya kepada pers kemarin di ruang sidang DKJ mengatakan bahwa pameran ini ingin menjangkau sebanyak mungkin pelukis-pelukis Indonesia yang masih aktif yang selama tahun-tahun terakhir banyak berpatisipasi dalam pameran-pameran lukisan.

Tetapi, ujar Khayam selanjutnya, karena keterbatasan biaya mungkin saja ada satu atau dua orang pelukis yang karya-karyanya tidak diikutsertakan dalam pameran ini. Dan atas dasar ini pulalah, Komite Seni Rupa DKJ, merencanakan pameran besar lukisan seperti ini hanya diadakan 2 tahun sekali.

Mengenai hadiah yang akan diberikan kepada beberapa karya lukisan yang menonjol Khayam mentatakna, bahwa hal tersebut sama sekali tidak mempunyai hubungan dengan "kontes", "Ini bukan sebuah kontes lukisan, dalam artian bahwa ada lukisan yang satu "mengalahkan" yang lain.

Pemberian hadiah tersebut menurut Khayam sebaiknya dikatakan saja sebagai "catatan penghargaan" yang hasilnya sangat tertantung dari kompromi citarasa juri dalam memilih lukisan mana yang dianggap menonjol.

Khayam menyadari kendati Pamerang Lukisan Indonesia ini tidak bisa menjangkau seluruh hasil karya seni lukis Indonesia kontemporer seluruh Indonesia, tetapi jika dibandingkan dengan pameran-pameran lukisan yang telah lalu, maka pameran ini kelihatan lebih reprentatif.

Pameran ini secara resmi akan dibuka nanti malam di Ruang Pameran TIM pukul 19,00. (D-20).***.